

Wirausaha Online di Kalangan Mahasiswa Pendidikan IPS sebagai Aktualisasi Jiwa *Entrepreneurship*

Dena Mustika¹, Ikbal Mega Winyu Dita², Tasya Amalia Muharaeni³

¹²³Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung
dena.mustika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang berwirausaha online menjadikan mahasiswa semakin mandiri dan mengaktualisasikan kemampuan dirinya dalam berwirausaha. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana wirausaha online yang dijalankan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UPI dari mulai proses mendirikan, mengelola, mengembangkan wirausaha online yang dijalankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari pengamatan dan studi pustaka. Penelitian ini menyimpulkan pertama, wirausaha online yang dijalankan mahasiswa Pendidikan IPS sudah mengimplementasikan karakteristik jiwa entrepreneurship dalam proses perencanaannya. Kedua, pengembangan wirausaha online mahasiswa PIPS sudah dilakukan secara kreatif, motivatif, dan inovatif. Ketiga, kendala dalam berwirausaha online perlu dicegah sedini mungkin agar tidak ada kendala lain yang lebih besar. Keempat, solusi untuk mengatasi kendala dalam berwirausaha online tentunya perlu diimplementasikan melalui 10 karakteristik jiwa entrepreneurship.

Kata Kunci: *Wirausaha online, aktualisasi, jiwa entrepreneurship.*

Latar Belakang Masalah

Wirausaha membuat orang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Pada hakikatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Berwirausaha tentunya memiliki pola, yaitu pola yang didasarkan atas karakteristik

perorangan maupun karakteristik kelompok. Proses wirausaha memiliki tahapan-tahapan dimulai dari: proses mendirikan, proses mengelola, proses mengembangkan, hingga proses melembagakan.

Di zaman yang semakin modern ini tentunya wirausaha yang dilakukan oleh sebagian besar orang bermacam-macam. Mulai dari berwirausaha secara langsung maupun berwirausaha secara tidak langsung. Berwirausaha secara tidak langsung dapat diimplementasikan melalui wirausaha online. Banyak kalangan yang mengembangkan wirausaha

online ini, salah satunya kalangan mahasiswa PIPS. Dalam 4 angkatan, terdapat 8 kelas. Berdasarkan angket yang disebar terdapat 29 mahasiswa IPS yang mengembangkan wirausaha online. Jenis usaha yang dikembangkan pun bermacam-macam, terdapat: pakaian, aksesoris, elektronik, jasa, maupun makanan/minuman. Mereka memasarkan produknya lewat media sosial, seperti: facebook, twitter, instagram, pasar e-commerce (bukalapak, shopee, tokopedia dan lain sebagainya).

Wirausaha online ini tentunya perlu didukung dengan melihat karakteristik dari 10 jiwa entrepreneurship itu sendiri, agar ketika berwirausaha kita dilandasi oleh sikap yang baik dan mensukseskan wirausaha yang kita kembangkan. Di kalangan mahasiswa berwirausaha banyak digemari oleh mahasiswa baik perempuan maupun laki-laki. Secara garis besar, kita melihat bahwa mereka sudah menyenangi pekerjaan sampingannya. Mereka mampu mandiri, dan memiliki kreativitas yang baik. Tentunya produk yang dihasilkan pun sesuai perkembangan zaman. Setiap harinya mereka selalu mengupdate fashion dan style terbaru yang digemari masyarakat. Mahasiswa yang berwirausaha tentunya memiliki semangat yang tinggi disertai pengaturan waktu yang baik. Dimana mereka selain menyiapkan materi perkuliahan, mereka harus menyusun jadwal yang baik pula dalam kegiatan wirausahanya, sehingga tidak mengecewakan pelanggan. Jenis wirausaha tentunya banyak, namun sebagian besar mahasiswa memilih

untuk berwirausaha online dengan alasan terlihat lebih praktis dan mudah. Namun, banyak resiko juga apabila wirausaha tersebut tidak didukung oleh kemampuan entrepreneurship yang baik.

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan. Kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu yang mempunyai bakat dalam hal kewirausahaan (Kemendikbud, 2012; Soegoto, 2009). Keberanian mengambil resiko dengan pertimbangan yang logis dan rasional mampu menghasilkan ide-ide cemerlang menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan membawa perubahan (Hengky Pattimukay: 2008). Hal ini tentu perlu diimplementasikan ketika kita berwirausaha.

Wirausaha sebagai langkah untuk meningkatkan pembangunan secara ekonomi. Namun aspek lain pun tentunya dapat bermanfaat baik aspek secara sosial, geografi, dan lain sebagainya. Pembangunan dalam suatu negara sangat penting. Pembangunan tersebut tentunya

menyangkut dalam berbagai aspek, baik pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya. Salah satu aspek yang mendukung pembangunan itu sendiri yaitu aspek ekonomi. Terkadang kita hanya melihat aspek ekonomi secara garis besar saja. Jika melihat kondisi sekitar ternyata masih banyak pengangguran yang berlatar belakang dengan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi tentunya harus diimbangi dengan kemampuan, keahlian yang baik pula.

Selain itu menurut Sari (2018: 59) peran pemerintah harus didukung oleh akademisi dengan berupaya memberika penjelasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas yang dimilikinya agar setelah menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Persoalannya, bagaimana mahasiswa yang tentunya memiliki latar belakang pendidikan tinggi dapat mengaktualisasikan jiwa entrepreneurshipnya lewat wirausaha online dan faktor-faktor apa yang mendukung berkembangnya wirausaha online tersebut. Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini dengan rumusan permasalahan yang ingin dianalisis yaitu:

“Bagaimana mengaktualisasikan jiwa entrepreneurship melalui wirausaha online di kalangan mahasiswa PIPS?”

Adapun latar belakang berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana mahasiswa PIPS merencanakan wirausaha online yang dikembangkan untuk

mengaktualisasikan jiwa entrepreneurship?

2) Bagaimana mahasiswa PIPS mengembangkan wirausaha online yang dikembangkan untuk mengaktualisasikan jiwa entrepreneurship?

3) Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa PIPS dalam mengembangkan wirausaha online untuk mengaktualisasikan jiwa entrepreneurship?

4) Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa PIPS dalam mengembangkan wirausaha online yang dikembangkan untuk mengaktualisasikan jiwa entrepreneurship?

Kajian Literatur

A. Wirausaha

Wirausaha merupakan suatu istilah yang berasal dari kata-kata “wira” dan “usaha”. “wira” bermakna: berani, utama, atau perkasa. Sedangkan “usaha” bermakna: kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud.. Secara terminologis, wirausaha merupakan kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dalam menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai “Wirausaha usaha yang merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi

tantangantantangan persaingan (Nasrullah Yusuf, 2006).

Kata kunci dari kewirausahaan adalah pengambilan resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan yang inovatif, mandiri (misal: tidak bergantung pada bantuan pemerintah). Adapun tujuan berwirausaha sebagai berikut:

1. Wirausahawan sebagai pahlawan.

Seorang yang sudah tanggung jawab sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya akan terdorong untuk melakukan peningkatan kehidupan. Desakan dan kemampuan dalam diri wirausaha untuk mampu menghidupi diri sendiri, keluarga, karyawan dan peran aktif didalam masyarakat akan memunculkan kebanggaan dalam diri wirausaha. Keinginan untuk menjadi pionir dalam bidang tertentu akan mendorong munculnya wirausaha

2. Pendidikan kewirausahaan.

Pergeseran mitos *entrepreneurs are born, not made* menjadi : *entrepreneurs has a disciplines, model, processes and can be learned* menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktikan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha. Munculnya beberapa institusi pendidikan yang berfokus atau berkonsentrasi pada ilmu kewirausahaan merupakan bukti minat masyarakat terhadap kewirausahaan.

3. Faktor ekonomi dan kependudukan.

Berkembangnya sikap kemandirian dan perbaikan ekonomi secara umum akan menggerakkan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan

masyarakat. Pada masa kini dan mendatang tidak ada batasan dalam berusaha, tidak peduli jenis kelamin, umur, ras status sosial, siapapun dapat sukses apabila mereka mampu berusaha dan sukses dengan baik dengan memiliki usaha.

4. Pergeseran ke ekonomi jasa.

Kemajuan dibidang produksi barang memiliki kecenderungan naiknya jumlah barang yang ada di pasar. Kondisi tersebut akan memicu munculnya usaha memasarkan barang tersebut ke konsumen, sehingga memiliki kecenderungan meningkatnya usaha jasa pemasaran barang.

5. Gaya hidup bebas, peluang internasional dan kemajuan teknologi.

Kreativitas dan keinovasian sebagai landasan kewirausahaan akan muncul apabila seorang memiliki kebebasan dalam berpikir dan bertindak. Peluang internasional didukung oleh kemajuan teknologi akan memunculkan peluang untuk menciptakan barang dan jasa yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas (internasional). Dibukanya peluang internasional akan memunculkan transfer manusia, teknologi, barang dan jasa yang memungkinkan wirausaha menciptakan barang dan jasa ke pasar yang berbeda.

B. Aktualisasi Jiwa Entrepreneurship

Enterpreneurship atau Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Banyak berbagai class, workshop, bahkan seminar tentang kewirausahaan yang dapat membekali diri kita dengan jiwa tersebut. Enterprneurship bukanlah suatu faktor keturunan yang diwariskan, melainkan jiwa entrepreneur bisa tumbuh dalam diri siapa saja.

Adapun 10 Ciri Kepribadian Jiwa Enterpreneur diantaranya adalah: 1) Memiliki rasa percaya diri dan kemamuan untuk membuat keputusan, 2) Mau egambil resiko yang telah diperhitungkan, 3) Siap menerima tanggung jawab bagi diri kita, 4) Mempunyai tim yang kuat dan mempunyai kemampuan dalam menjual, 5) Berikan contoh dan memberdayakan oranglain agar percaya dengan bisnis kita, 6) Harus mampu menangani situasi-situasi krisis, karena hari-hari baik dan buruk selalu terjadi dalam dunia usaha, kemampuan anda menangani hari-hari buruk lah yang akan membuat kita menonjol dibandingkan orang lai, 7) Harus mampu berfikir diluar kebiasaan agar dapat memberikan solusi-solusi yang kreatif namun tetap logis, 8) Harus menyukai apa yang kita lakukan karena apabila anda betul-betul mencintai bisnis tersebut, dan dengan senang hati memberikan waktu sebanyak yang dibutuhkan untuk sukses, 9) Harus luwes dan lentur dalam gaya manajemen dan kepemimpinan, 10) Harus selalu belajar, mengikuti pelatihan dan meningkatkan pengetahuan dalam kecakapan.

C. Wirausaha Online Mahasiswa PIPS sebagai Aktualisasi Jiwa Entrepreneurship

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Dengan berwirausaha para pengangguran di Indonesia bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. Dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.

Terdapat karakteristik wirausaha yang mengacu kepada pola tanggapan. Pola tanggapan disini dimaksudkan kepada ruang lingkup yang dikembangkan, yaitu terdapat wirausaha yang dilakukan secara priadi/ karakteristik perorangan dan wirausaha yang dilakukan secara kelompok/karateristik kelompok.

Terdapat pola peluang yang melatarbelakangi dikembangkannya wirausaha. Selain untuk mendapatkan keuntungan atau laba ekonomi juga berlandaskan kemajuan zaman yang diiringi dengan kemajuan teknologi

Dalam berwirausaha tentu harus mengetahui solusi untuk memecahkan kendala atau hambatan yang terjadi. Maka dari itu proses dalam berwirausa pun harus sesuai

dan menghasilkan produk yang baik, diantaranya dalam: hasil usaha, tepat guna, hemat usaha, mutu unggul, maupun pembaharunya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Creswell (2008), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia. Yang terdapat 4 angkatan, 8 kelas, dengan jumlah mahasiswa sekitar 320 orang. Namun subjek penelitian yaitu hanya mahasiswa yang melakukan wirausaha/bisnis online. Jumlah mahasiswa dalam 8 kelas yang melakukan wirausaha online terdapat 29 orang, yang terdiri dari 8 mahasiswa laki-laki, dan 21 mahasiswa perempuan. Informan dalam penelitian ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1) Informan merupakan mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, 2) Informan mempunyai akun media sosial untuk mengembangkan wirausaha onlinenya, 3) Frekuensi wirausaha online per hari. Jumlah yang sudah bisa dikatakan penjual/ yang melakukan wirausaha online. Selain itu, terdapat pula obyek penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah wirausaha online yang dikembangkan oleh mahasiswa Pendidikan IPS sebagai subyek penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat jenis data yang

diperoleh. Jenis data yang diperoleh dibedakan menjadi 2, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pengamatan dan studi pustaka.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian menggunakan metode-metode di atas, adapun hasil penelitian yang tersebar dalam bentuk angket, hasilnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan angket yang disebarkan 90% mahasiswa PIPS menyatakan bahwa mereka sangat setuju untuk menciptakan lapangan kerja lebih baik daripada mencari pekerjaan. Sedangkan 10% mahasiswa PIPS menyatakan setuju bahwa menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik daripada mencari pekerjaan.

2. Berdasarkan angket yang disebarkan 60% mahasiswa PIPS menyatakan bahwa mereka tidak setuju dengan pernyataan banyak pekerjaan yang mendapat gaji lebih besar daripada berwirausaha online, sedangkan 40 % mahasiswa PIPS menyatakan bahwa mereka setuju terdapat pekerjaan yang mendapatkan gaji lebih besar daripada berwirausaha online.

3. Terdapat 50% mahasiswa PIPS yang merasa tidak sulit untuk mengembangkan wirausaha online. Sedangkan 30% mahasiswa menyatakan ragu-ragu, dan 20% menyatakan sulit untuk mengembangkan wirausaha online.

4. Terdapat 50% mahasiswa PIPS yang merasa ragu-ragu jika

berwirausaha online mendapatkan untung yang besar. Sedangkan 40% mahasiswa PIPS menyatakan setuju jika wirausaha online mendapat untung yang besar, serta 10% menyatakan tidak setuju jika mendapatkan untung yang besar.

5. Terdapat 50% mahasiswa PIPS yang merasa ragu-ragu jika membuka wirausaha online. Sedangkan 50% mahasiswa menyatakan tidak merasa ragu-ragu untuk membuka wirausaha online.

6. Terdapat 100% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa berwirausaha online tentu dapat memajukan perekonomian.

7. Terdapat 100% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa wirausaha online tentu dapat menjamin masa depan.

8. Terdapat 100% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa wirausaha online tentu dapat melatih kejujuran.

9. Terdapat 90% mahasiswa PIPS yang menyatakan setuju bahwa dengan membaca peluang wirausaha yang dijalani akan berkembang. Sedangkan 10% menjawab ragu-ragu untuk membaca peluang.

10. Terdapat 90% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa tidak sulit untuk membuka wirausaha online, karena sudah banyak pengetahuan tentang kewirausahaan. Sedangkan 10% mahasiswa merasa sulit untuk membuka wirausaha online.

11. Terdapat 50% mahasiswa PIPS yang merasa ragu-ragu bahwa tidak sulit untuk melihat dan mencari kesempatan-kesempatan baru dalam

berwirausaha online. Sedangkan 50% mahasiswa tidak ragu-ragu untuk mencari kesempatan dalam berwirausaha online.

12. Terdapat 100% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi akan memudahkan wirausaha online.

13. Terdapat 100% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan dari wirausaha online adalah sikap tidak mudah menyerah.

14. Terdapat 60% mahasiswa PIPS yang tidak setuju bahwa wirausaha online dapat menguras waktu, tenaga, dan pikiran. Sedangkan, 40% mahasiswa merasa ragu-ragu bahwa wirausaha online dapat menguras waktu, tenaga, dan pikiran.

15. Terdapat 70% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa wirausaha online dapat menjadikan mandiri. Sedangkan 30% menyatakan ragu-ragu bahwa wirausaha online dapat menjadikan mandiri.

16. Terdapat 60% mahasiswa PIPS yang menyatakan bahwa mereka tidak takut untuk memulai wirausaha online. Sedangkan 40% menyatakan bahwa mereka takut untuk memulai wirausaha online

Selain itu, adapula jawaban hasil wawancara dengan 4 responden. Jawaban dari keempat responden mengenai 10 pertanyaan yang berisi karakteristik entrepreneurship yaitu mahasiswa PIPS sebagian besar sudah memiliki rasa percaya diri, siap mengambil resiko, tanggung jawab, tim yang kuat, kreatif, selalu belajar dan mengikuti pelatihan, serta mampu mengatur waktu dan pola

kepemimpinan yang baik. Namun, sebagian besar mengalami kendala saat menangani situasi kritis. Setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk mengatasi masalah. Namun, karena hampir 75% yang memiliki wirausaha online yaitu yang menjadikan hobby sebagai bisnis maka mereka jarang mengalami situasi yang benar-benar kurang menguntungkan. Mereka selalu berusaha untuk meminimalisir kemungkinan buruk yang akan terjadi. Baik melalui kreativitas dan inovasi sesuai wirausaha yang mereka kembangkan. Sehingga, jika terdapat kebosanan atau kritikan dari pelanggan, mereka selalu dapat mengatasinya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tentunya kita perlu menjawab keempat dari rumusan masalah yang ada.

1. Perencanaan Wirausaha Online

Dasar dari sebuah usaha yang akan dijalankan adalah adanya business plan atau perencanaan dalam membangun sebuah usaha. Agar wirausaha berjalan pada jalan yang benar maka seorang wirausaha harus menyusun Business Plan. Business Plan merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang saran.

2. Pengembangan Wirausaha Online

Semangat wirausaha adalah jiwa wirausaha yang merupakan kekuatan dalam menjalankan

wirausaha agar sukses sesuai visi yang diharapkan. Seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya harus mempunyai semangat yang tinggi agar usahanya dapat sukses.

Faktor-faktor yang memengaruhi semangat seorang wirausaha yaitu: selalu berpikir positif, selalu berinovasi tanpa henti, selalu termotivasi untuk meraih keberhasilan, memiliki pribadi yang kuat (mental), selalu ulet dan bekerja keras tanpa henti, selalu menuntut perubahan ke arah yang lebih baik

Adapun dalam mengembangkan wirausaha online diperlukan: sikap kreatif, inovatif, dan motivasi.

3. Kendala Wirausaha Online

Kendala dalam berwirausaha online yaitu sebagai berikut: 1) Kesulitan Modal, 2) Mencari Pemasok dan Menjual Produk, 3) Takut Gagal dan Enggan Mengambil Risiko, 4) Salah Perencanaan dan Analisis, 5) Terlalu Awal Untuk Merasa Nyaman, 6) Bisnis Yang Tidak Sesuai Dengan Diri Sendiri, 7) Rasa Malas, Kurang Semangat, dan Kurang Percaya Diri

4. Solusi untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi

Terdapat sepuluh karakter yang mengangkat mereka menuai kesuksesan yang mudah ditiru, yaitu: 1. Mempunyai kedisiplinan diri yang kuat, 2. Selalu kreatif dan inovatif, 3. Harus mampu memotivasi diri sendiri, 4. Seorang entrepreneur mempunyai jiwa pemimpin, 5. Harus bisa memanfaatkan waktu sebagai peluang, 6. Tidak takut mengambil

resiko alias berani, 7. Selalu termotivasi untuk menciptakan prestasi, 8. Harus berkarakter mandiri, 9. Tidak berhenti untuk belajar dan selalu menambah wawasan, 10. Seorang entrepreneur sukses pantang menyerah

SIMPULAN

Wirausaha online sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan di media internet untuk menghasilkan keuntungan. Wirausaha online tentunya harus dilandasi oleh karakteristik jiwa entrepreneurship sehingga akan tercapai aktualisasi yang baik oleh yang melakukan wirausaha maupun orang yang membeli produk wirausaha, serta orang-orang disekitarnya. Terdapat berbagai macam jenis usaha yang dapat dikembangkan dalam wirausaha online, diantaranya: pakaian, aksesoris, elektronik, jasa, makanan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa PIPS sebagian besar sudah mampu untuk mengimplementasikan karakteristik entrepreneurship. Meskipun mahasiswa PIPS terkadang memiliki berbagai hambatan, namun sejauh ini mereka belum menemui hambatan yang benar-benar menimbulkan dampak negatif. Mahasiswa PIPS sudah mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam berwirausaha online dengan terus melakukan inovasi maupun penyelesaian hambatan yang sesuai dengan masalah dalam jenis usaha yang mereka kembangkan.

Dalam merencanakan, mengembangkan, menghadapi kendala, maupun mengatasi kendala

dalam berwirausaha online diperlukan 10 karakteristik dari jiwa entrepreneurship itu sendiri, yaitu: memiliki rasa percaya diri, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, memiliki tim yang kuat dan kemampuan untuk menjual, mampu memberdayakan orang, mampu menghadapi situasi kritis, berfikir kreatif dan solutif, yakin dan mencintai usaha yang dijalani, luwes dalam manajemen, selalu belajar dan berlatih.

Jika sudah memiliki 10 karakteristik jiwa entrepreneurship tentunya wirausahaonline yang dijalankan akan menghasilkan output yang positif baik dalam hasil usaha, tepat guna, hemat usaha, mutu yang unggul, maupun pembaharu wirausaha selanjutnya.

Saran

Dalam melakukan pekerjaan, khususnya dalam berwirausaha tentunya terdapat berbagai dampak, yaitu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dapat menjadi motivasi untuk melakukan kinerja yang lebih baik lagi. Sedangkan, dampak negatif yang disebabkan oleh berbagai hambatan atau kendala perlu dicegah dan diminimalisir agar terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya karakteristik jiwa entrepreneurship agar setiap wirausaha yang dijalankan dapat berpengaruh positif bagi yang menjalankan maupun orang-orang disekitarnya..

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian*

Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Penterjemah Achmad Fawaid

Berwirausaha: Studi Literatur.
Bandung: Jurnal Sociopreneur Vol 1.
No. 2 ISSN : 2548-8228 Hal 58-64

Djoko Suseno (2008). Jurnal.
*Pengaruh Karakteristik Wirausaha
dan Potensi Kewirausahaan terhadap
Keberhasilan Usaha dengan
Kebijakan Pengembangan UKM
sebagai Moderating*

Eddy Soeryanto Soegoto.(2009).
*Entrepreneurship Menjadi Pembisnis
Ulang.* Elex Media Computindo

Eka Aprilianty (2013). Jurnal.
*Pengaruh Kepribadian Wirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan, dan
Lingkungan terhadap Minat
Berwirausaha Siswa SMK*

Herwin Mopangga (2014). Jurnal.
*Faktor Determinan Minat Wirausaha
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*

Hengky. V. R. Pattimukay.(2008).
Jurnal. *Membangun Jiwa
Entrepreneurship dalam Organisasi
(Suatu Proses Kepemimpinan
Organisasi)*

Nugroho, Suharyadi. 2007.
*Kewirausahaan Membangun Usaha
Sukses Sejak Usia Muda.* Jakarta:
Salemba Empat

Kasal, Rhenald. 2010.*Wirausaha
Muda Mandiri.* Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama

Santoso, Gempur.2005. *Metodologi
Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Sari, Sri Handani. 2018. *Faktor
Pendukung Minar Mahasiswa dalam*